

**ANALISIS YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN NASABAH  
NON MUSLIM UNTUK MENABUNG DI BANK BRI SYARIAH  
KOTA BENGKULU**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E)

Oleh:

**Rian Gita Prasetya**  
**NIM. 1316140447**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
BENGKULU, 2017 M/1438 H**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

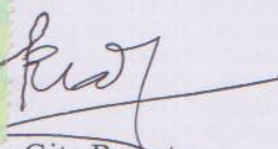
1. Skripsi dengan judul “ Analisis Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Non Muslim Untuk Menabung Di Bank Bri Syariah Kota Bengkulu” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali saran dari tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan dalam naskah saya dengan disebut nama pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 16 Agustus 2017 M

21 Zulqa'idah 1438 H

Mahasiswa yang menyatakan



  
Rian Gita Prasetya  
NIM 1316140447




## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh: **Rian Gita Prasetya, NIM 1316140447** dengan judul: **“Analisis Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Non Muslim Untuk Menabung Di Bank BRI Syariah Kota Bengkulu”, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam** telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.


Bengkulu, 9 Agustus 2017 M  
14 Dzulqai'dah 1438 H

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Toha Andiko, M.Ag

NIP. 197508272000031001

  
Yosy Arisandy, MM

NIP. 198508012014032001





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Skripsi yang berjudul: “Analisis Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Non Muslim Untuk Menabung Di Bank BRI Syariah Kota Bengkulu” oleh: Rian Gita Prasetya, NIM. 1316140447, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :**

**Hari : Senin**

**Tanggal : 28 Agustus 2017 M/ 6 Dzulhijah 1438 H**

**Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah, dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (SE).**

**Bengkulu, 4 September 2017 M**

**13 Dzulhijah 1438 H**

**Tim Sidang Munaqasyah**

**Ketua**

**Andang Sunarto, Ph.D**  
**NIP. 197611242006041002**

**Penguji I**

**Dra. Fatimah Yunus, M.A**  
**NIP. 196303192000032003**

**Sekretaris**

**Yosy Arisandy, MM**  
**NIP. 198508012014032001**

**Penguji II**

**Nilda Susilawati, M.Ag**  
**NIP. 197905202007102003**

**Mengetahui,  
Dekan**

**Dr. Asnami, M.A**  
**NIP. 197304121998032003**



## MOTTO

○ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ○ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ○

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah 5-6)

“ Do not put off doing a job because nobody knows whether we can meet tomorrow or not”.

{ Jangan menunda-nunda untuk melakukan suatu pekerjaan karena tidak ada yang tahu apakah kita dapat bertemu hari esok atau tidak }.

(Rian\_G\_Prasetya).

“ Do the best, Be the best, then you will be the best”.

{ Lakukan yang terbaik, bersikaplah yang baik maka kau akan menjadi orang yang terbaik }

(Rian\_G\_Prasetya).

## PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hatiku persembahkan karya ini sebagai sebuah perjuangan totalitas diri kepada :

- ❖ Rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya sehingga mampu menyelesaikan karya yang luar biasa ini.
- ❖ Kedua orang tuaku yang tercinta Bapak Suganto dan Ibu Wagiyati, yang telah mengasuh, mendidik dan membesarkan dengan penuh cinta dan kasih sayang serta doa untukku.
- ❖ Untuk Adik perempanku (Reni Dwi Febri Adha), serta saudara perempuan (Herlin Agustin) & (Maila Dwi Rahayu)
- ❖ Orang yang spesial yakni adik adikku yang telah mendampingi dan memberiku semangat dukungan serta penyemangatku disaat semangatku mulai berkurang terima kasih banyak yang tak terhingga.
- ❖ Sahabat sahabatku yang selalu memotivasi aku untuk menjadi terbaik dan selalu memberikan ku semangat dikala harapan akan sirna dan waktu yang sedikit ini untuk terus berjuang.
- ❖ Dosen pembimbing skripsi saya, Ibu Yosy Arisandy, MM dan Bapak Dr. Toha Andiko, M.Ag yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing memberi saran serta memberi nasihat selama penyelesaian skripsi ini.

- ❖ Guru-guruku dari TK, SD, SMP, SMA terima kasih yang tak terhingga atas ilmu yang diberikan selama masih di bangku sekolah.
- ❖ Teman teman seperjuangan Tupardi yanto, Rika catur w, Fauzul, Randi alamsyah, Lucky, Juni astuti, Nindi Kartika Sari, Sirat Teguh w, Handika Pranata (seluruh anak Lokal PBS ) dan seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selalu memberi semangat bagiku.
- ❖ Teman teman KKN IAIN kelompok 66 Dusun Raja Lais, Yuspian (Pakwo), Yoza (Miun), Efri (Sugf), Feby (Beb), Desi (Ayuk Disi), Lidya (Lilid), Sandi (Sanul), Leva (Liva), Rehadhi (Adit), dan Tari (Tar-Tar), Terima kasih atas perjuangan dan pertemanan baik selama 3 bulan, tinggal dilokasi yang belum pernah diketahui sebelumnya, susah senang sedih bersama, pengalaman ini tidak akan saya lupakan.
- ❖ Agama, Bangsa dan almatertku

## **ABSTRAK**

Analisis yang mempengaruhi keputusan nasabah non muslim untuk menabung di Bank BRI Syariah Kota Bengkulu oleh Rian Gita Prasetya Nim. 1316140447

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis yang mempengaruhi keputusan nasabah non muslim untuk menabung di Bank BRI Syariah kota Bengkulu. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, display data dan Verification. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan nasabah non muslim menabung di PT. Bank BRI Syariah karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya 1) faktor keuntungan nisbah (bagi hasil) 2) perhitungan bisnis 3) faktor fasilitas 4) faktor sosial 5) faktor pribadi. Dari kelima faktor tersebut maka faktor yang dominan adalah faktor keuntungan nisbah (bagi hasil).

Kata kunci : *keputusan nasabah, non muslim, menabung*



## TRANSLITERASI

Huruf Arab	AlihAksara	Keterangan
ا	A a	
ب	B b	
ت	T t	
ث	Tsts	
ج	J j	
ح	H h	h dengan satu titik dibawah
خ	Khkh	
د	D d	
ذ	Dzdz	
ر	R r	
ز	Z z	
س	S s	
ش	Ssysy	
ص	Shsh	
ض	Dh dh	
ط	Thth	
ظ	Zhzh	
ع	'A'a´	<i>voiced pharyngeal fricative</i>
غ	Ghgh	
ف	F f	
ق	Q q	
ك	K k	
ل	L l	
م	M m	
ن	N n	
ه	H h	
و	W w	
ء	Tidak dilambangkan atau '	
ي	Y y	
Vokal panjang	ā ī ū	Ditandai dengan garis di atas vokal
يَا	Ay	Diftong
وَا	Aw	Diftong

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Analisis yang mempengaruhi keputusan nasabah non muslim untuk menabung di PT Bank BRI Syariah Kota Bengkulu ” dapat penulis selesaikan.

Penyusun skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Islam (SE) IAIN Bengkulu.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajudin. M.Ag., MH, selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Ibu Dr. Asnaini, MA, Sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Ibu Dra. Fatimah Yunus, MA, sebagai Wadep I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.
4. Bapak Idwal B, MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu yang telah banyak membantu memberikan motivasi dan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran diperkuliahan, sehingga memberikan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
5. Semua teman-teman sejawat dan seperjuangan yang telah mendukung dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.



Dalam penulisan ini skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan baik dari segi isi, penyusunan maupun tehnik penulisan karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan saran, kritik yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini dan perbaikan-perbaikan dimasa akan datang.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Bengkulu, 16 Agustus 2017

Rian Gita Prasetya  
NIM. 1316140447

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Kegunaan Penelitian .....	9
E. Penelitian Terdahulu.....	10
F. Metode Penelitian .....	13
1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian .....	13
2. Waktu dan tempat Penelitian.....	14
3. Informan Penelitian .....	14
4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	--
5. Teknik Analisis Data .....	
G. Sistematika Penulisan.....	
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	19
1. Landasan Teori Keputusan .....	19
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen .....	23
3. Landasan Teori Tabungan .....	29
<b>BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	33
1. Sejarah Bank BRI Syariah.....	33



2. Bentuk dan Usaha.....	35
3. Visi dan Misi Bank BRI Syariah.....	36
4. Gambar dan Arti Lambang BRI.....	37
5. Motto BRI Syariah.....	37
B. Produk dan Operasional.....	38

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

1. Hasil Penelitian.....	42
2. Pembahasan.....	58

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	--
B. Saran.....	

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Logo BRI Syariah.....	37
---------------------------------	----

## **DAFTAR TABLE**

Table 4.1 Tingkat Keuntungan Nisbah .....	58
Table 4.2 Tingkat Keuntungan Nisbah .....	59
Table 4.3 Perhitungan Bisnis .....	59
Table 4.4 Perhitungan Bisnis .....	60
Table 4.5 Fasilitas .....	61
Table 4.6 Fasilitas .....	61
Table 4.7 Fasilitas .....	62
Table 4.8 Sosial .....	62
Table 4.9 Pribadi .....	63
Table 4.10 Pribadi .....	63



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Bukti Menghadiri Seminar Proposal
- Lampiran 2. Lembar Judul Skripsi
- Lampiran 3. Daftar Hadir Seminar Proposal Mahasiswa
- Lampiran 4. Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran 5. Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran 6. Pedoman Wawancara
- Lampiran 7. Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 8. Surat Rekomendasi izin Penelitian Provinsi Bengkulu
- Lampiran 9. Surat Izin Penelitian Kota Bengkulu
- Lampiran 10. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 11. Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12. Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan Ekonomi Islam dan praktek ekonomi islam secara internasional maupun nasional tidak bisa dibendung lagi. Di Indonesia, hal ini ditandai dengan pesatnya kajian dan publikasi mengenai prinsip prinsip dan praktek-praktek bank syariah. Perekonomian Islam mulai dengan kehadiran perbankan syariah sebagai lembaga keuangan yang berlandaskan etika, dengan dasar Alquran dan Hadis.<sup>1</sup>

Dalam perkembangannya di Indonesia, praktek Perbankan Syariah bermula pada tahun 1992, yang ditandai dengan beroperasinya *Bank Muamalat Indonesia* (BMI) dan merupakan bank pertama yang menerapkan system bagi hasil. Perbankan Syariah berkembang pesat terutama sejak ditetapkannya dasar-dasar hukum operasional tentang perbankan melalui UU no. 7 tahun 1992, yang kemudian dirubah dalam undang undang No.10 tahun 1998.<sup>2</sup>

Bank syariah di Indonesia tertuang dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

---

<sup>1</sup>Nurul Hak, *Ekonomi Islam dan Hukum Bisnis Syariah* (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 10

<sup>2</sup>Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah*, (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 20

(BPRS). Pertama Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BUS dapat berusaha sebagai bank devisa dan bank non devisa. Kedua Unit Usaha Syariah, yang selanjutnya disebut UUS, adalah Unit Kerja dari kantor pusat bank konvensional yang berfungsi sebagai bank devisa dan bank non devisa.<sup>3</sup>

Kedua Unit Usaha Syariah, yang selanjutnya disebut UUS, adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah atau unit syariah. Ketiga Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.<sup>4</sup>

Bank Syariah di Indonesia didirikan karena keinginan masyarakat terutama masyarakat yang beragama Islam yang berpandangan bunga merupakan hal yang haram, hal ini diperkuat lagi dengan pendapat para ulama yang ada di Indonesia yang diwakili oleh fatwa MUI nomor 1 tahun 2004 tentang bunga yang intinya mengharamkan bunga bank yang didalamnya terdapat unsur-unsur riba. Eksistensi perkembangan perbankan syariah telah menimbulkan berbagai

---

<sup>3</sup>Andrie Soemitra,*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta : Kencana Prenada media Group, 2009) h. 61

<sup>4</sup>Andrie Soemitra,*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, h. 62

perbedaan yang signifikan terutama dalam hal penentuan harga dan imbalan atas penggunaan dana.

Perbankan Syariah merupakan suatu lembaga intermediasi yang menyediakan jasa keuangan bagi masyarakat dimana seluruh aktivitasnya dijalankan berdasarkan etika dan prinsip-prinsip Islam sehingga bebas dari unsur-unsur riba (bunga), bebas dari kegiatan spekulatif nonproduktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari kegiatan yang meragukan (*gharar*), bebas dari perkara yang tidak sah (*bathil*), dan hanya membiayai usaha-usaha yang halal. Dalam operasinya, bank Syariah memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah jual beli dan bagi hasil sehingga bank ini juga dipersamakan dengan bank tanpa bunga.<sup>5</sup>

Meskipun mayoritas penduduk Indonesia adalah kaum muslim, tetapi pengembangan produk syariah berjalan lambat dan belum berkembang sebagaimana halnya Bank Konvensional. Keberadaan bank syariah maupun bank konvensional secara umum memiliki fungsi strategis sebagai lembaga intermediasi dan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran namun karakteristik dari kedua bank tersebut dapat mempengaruhi calon nasabah dalam menentukan pilihan mereka terhadap kedua bank tersebut.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Dita Pertiwi dan Haroni Doli H.Ritonga, “ Analisis Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Muamalat Di Kota Kisaran, “*Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, vol.1.No.1(Akses 21 November 2016 ) hlm, 61



Bank Syariah dan Bank Konvensional memiliki persamaan terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi computer yang digunakan, syarat-syarat umum memperoleh pembiayaan seperti KTP, NPWP, Proposal laporan keuangan dan sebagainya. Akan tetap, terdapat perbedaan mendasar pada keduanya. Perbedaan tersebut menyangkut aspek legal, struktur organisasi, usaha yang dibiayai, dan lingkungan kerja.<sup>7</sup>

Perbankan baik itu perbankan konvensional ataupun syariah dalam operasionalnya meliputi 3 aspek pokok, yaitu penghimpunan dana (*funding*), pembiayaan (*financing*) dan jasa (*service*). Menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank umum syariah dalam usaha untuk menghimpun dana dapat melakukan usaha dalam bentuk simpanan berupa tabungan, giro atau bentuk lainnya baik berdasarkan akad *wadi'ah*, *mudharabah* atau akad lainnya yang tidak bertentangan. Sedangkan dari sisi pembiayaan, perbankan syariah dapat menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *salam*, *istishna*, *qardh*, atau akad lain yang sesuai dengan syariah. Sedangkan kegiatan jasa yang dapat dilakukan oleh bank umum syariah berdasarkan Undang-Undang tersebut diantaranya berupa akad *hiwalah*, *kafalah*, *ijarah*, dan lain-lain.

---

<sup>7</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek* (Jakarta: Tazka Cendekia, 2001), h. 25.

Ayat yang menyatakan tentang perencanaan menabung terdapat dalam surat An-Nisa: 9

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ  
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

*Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.(An-Nisaa:9)<sup>8</sup>*

Ayat tersebut memerintahkan kita untuk bersiap-siap dan mengantisipasi masa depan keturun, baik secara rohani maupun secara ekonomi harus dipikirkan langka-langka perencanaannya. Salah satu langka perencanaan adalah dengan menabung.<sup>9</sup>

Dengan perkembangan bank syariah yang terus menunjukkan peningkatan sebagian besar nasabah non muslim juga tertarik untuk menyimpan dananya di perbankan Syariah. Keputusan masyarakat non muslim menjadi nasabah di Bank Syariah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu aspek yang menyebabkan minat terhadap perbankan syariah adalah sosialisasi tentang pengetahuan bank-bank syariah. Untuk menumbuhkan minat dan kepercayaan

<sup>8</sup>Departemen Agama RI, *Tafsir Qur'an Karim*, (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1973),h. 76

<sup>9</sup>Muhamad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah*, h. 154.

nasabah pada perbankan syariah itu sendiri, baik mengenal pengertian, produk-produk dan promosi yang dilakukan oleh perbankan syariah. agar calon nasabah tahu bahwa perbankan itu adalah bank yang berkualitas, aman dan dapat dipercaya dalam bekerja sama tentunya tidak meninggalkan prinsip syariah islam.

Pengetahuan nasabah akan produk yang ditawarkan tentunya berguna bagi calon nasabah untuk mengetahui macam-macam produk serta kegunaan dari masing-masing produk tersebut. Dengan mengetahuinya calon nasabah akan mendapatkan kemudahan untuk memilih produk yang akan digunakannya.

Dewasa ini bank syariah tidak hanya dilirik oleh masyarakat yang muslim tetapi masyarakat non muslim juga sudah mulai melirik bank syariah seperti Bank BRI Syariah yang sudah memiliki nasabah non muslim. Dan memang pada dasarnya Bank BRI Syariah tidak menutup kemungkinan bagi calon nasabah non Muslim. Sistem perbankan syariah memiliki kesamaan dengan sistem perbankan konvensional dalam hal mencari keuntungan dan pelayanan masyarakat dalam bisnis keuangan.

Namun keduanya memiliki perbedaan dalam hal sistem balas jasa yang diberikan kepada para nasabah. Dengan berpegang pada prinsip-prinsip balas jasanya masing-masing, kedua sistem perbankan ini bersaing bebas dalam pasar uang dimana jutaan nasabah diperebutkan dengan berbagai strategi Bisnis perbankan syariah tidak saja dilakukan oleh bank-bank yang murni berbasis syariah, tetapi hampir seluruh Bank Konvensional juga membuka bisnis perbankan syariah ini. Dengan banyaknya bisnis perbankan di Bengkulu,

masyarakat memiliki lebih banyak pilihan dalam mengelola dananya. Baik Bank Syariah maupun Bank Konvensional menawarkan begitu banyak fasilitas pelayanan, promosi dan produk yang sangat memanjakan para nasabahnya. Kondisi persaingan bisnis perbankan ini mendorong setiap bankir untuk mencari berbagai strategi pelayanan terbaik agar dapat menarik nasabah baru dan mempertahankan nasabah yang telah ada. Pemilihan judul ini karena bank syariah tidak hanya digunakan oleh mayoritas masyarakat Islam tapi juga digunakan oleh masyarakat non muslim.

Dalam praktek perbankan syariah mayoritas nasabah yang menggunakan bank tersebut adalah nasabah muslim namun berdasarkan observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa ada nasabah non muslim yang seharusnya lebih tertarik untuk menabung di bank konvensional namun hal berbeda ditemukan karena nasabah yang menabung merupakan nasabah non muslim. Dengan mewawancarai kepada pihak Bank BRI Syariah terkait dengan data berapa jumlah pasti nasabah non muslim tidak bisa diketahui karena itu adalah privasi perusahaan. Tetapi peneliti bisa mewawancarai beberapa nasabah non muslim tersebut dengan berjaga dikantor pada saat jam kerja dengan catatan, peneliti atau wawancara yang dilakukan tidak mengganggu operasional bank.<sup>10</sup> sehingga hal ini menyebabkan peneliti tertarik untuk meneliti tentang keputusan nasabah non muslim untuk menabung di Bank Syariah tersebut disebabkan oleh faktor yang

---

<sup>10</sup> Devi Wahyuni sebagai Branch Administrasi Bank BRI Syariah Kota Bengkulu, wawancara tanggal 27 Februari 2017.



terkait dengan keuntungan nisbah (bagi hasil), perhitungan bisnis, faktor fasilitas, faktor sosial dan faktor pribadi.

Namun dari sisi lain, tidak sedikitpun masyarakat yang masih menganggap bahwa sistem ekonomi syariah hanya hadir untuk masyarakat muslim dan tidak bisa dipungkiri bahwa paradigma fanatisme agama masih kental terlihat dalam masyarakat kita sendiri, sehingga persepsi pasar syariah sendiri hanya dipahami sebagai pasar untuk kaum muslim saja yang “tertutup” untuk kalangan non muslim. Padahal, system bagi hasil yang merupakan salah satu elemen penting dari pasar syariah yang sudah sejak lama diterapkan di Negara-negara Eropa. Dan sekarang ini di Bengkulu khususnya sudah cukup banyak nasabah non muslim yang menjadi nasabah aktif di bank syariah. Oleh sebab itu, berdasarkan uraian diatas maka penyusun tertarik untuk melakukan penelitian mengenai ketertarikan nasabah non muslim pada perbankan syariah yang diaplikasikan dengan judul **“Analisis yang mempengaruhi keputusan nasabah non muslim untuk menabung di Bank BRI Syariah Kota Bengkulu”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun pokok masalah dari penelitian yang berjudul “Analisis yang mempengaruhi keputusan nasabah non muslim untuk menabung di Bank BRI Syariah Kota Bengkulu” adalah sebagai berikut :

1. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah non muslim untuk menabung di Bank BRI Syariah Kota Bengkulu.

2. Apa faktor dominan yang mempengaruhi keputusan nasabah non muslim untuk menabung di Bank BRI Syariah Kota Bengkulu?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan Umum dari penelitian untuk mengetahui analisis yang mempengaruhi keputusan nasabah non muslim untuk menabung di Bank BRI Syariah Kota Bengkulu.

#### 2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah non muslim untuk menabung di Bank BRI Syariah Kota Bengkulu.
- b. Untuk mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi keputusan nasabah non muslim untuk menabung di Bank BRI Syariah Kota Bengkulu.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### 1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis di harapkan bahwasanya kita dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah non muslim untuk menabung di Bank BRI Syariah Kota Bengkulu.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Bank Syariah Kota Bengkulu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perbankan syariah khususnya faktor- faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah non muslim untuk menabung di Bank BRI syariah.
- b. Nasabah Non muslim memiliki alternatif dalam system Perbankan jika melakukan hubungan dengan Perbankan dan masalah keuangan baik itu berupa bentuk penyimpanan dan pembiayaan.
- c. Dapat memperluas jaringan, cabang, dan unit suatu lembaga keuangan khususnya dalam masalah Perbankan BRI Syariah serta dapat memperbanyak nasabah untuk menabung di Bank Syariah.

## E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Evi Yupitri pada tahun 2012, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat seberapa besar *pengaruh fasilitas, promosi dan Produk mempengaruhi komunitas non muslim menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer diperoleh dari pembagian Kuesioner rinci kepada nasabah swasembada bank syariah yang kaya di Jl. Jend Achmad Yani no.100 Medan. Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah non *probability sampling* Sebuah teknik di mana setiap anggota sampel pada populasi mengambil memiliki populasi yang sama Kesempatan untuk menjadi anggota sampling. Contoh teknik pengambilan teknik *Purposive sampling (Judgment Sampling)* adalah teknik

pengambilan sampel berdasarkan Penilaian karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan tujuan Peneliti. Metode analisis data yang digunakan adalah uji rank spearman dengan alat SPSS 16. Berdasarkan hasil faktor yang paling kuat mempengaruhi non muslim menjadi customers di Indonesia Bank Syariah Mandiri memiliki pengaruh kuat terhadap promosi sebesar 0,370, yang berarti 0,529 produk Pengaruh kuat dan yang terakhir 0,469 fasilitas memiliki pengaruh.<sup>11</sup>

Penelitian terkait pernah dilakukan oleh Aina Nisphi (2015) Dengan judul *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menggunakan Jasa Di Bank Syariah*. Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah yang membawa dampak positif dalam Khazanah perbankan di Indonesia. Fenomena pertumbuhan perbankan syariah yang mengalami perkembangan saat ini hanya dapat dilihat peningkatan dana pihak ketiga (DPK) yang terhimpun dalam setiap perbankan syariah dan bank konvensional yang membuka unit usaha syariah. Didalam penelitian ini ada permasalahan yang diteliti diantaranya faktor syariah (agama), pelayanan, jenis produk, dan promosi yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk jasa Bank syariah serta faktor yang paling dominan mempengaruhi nasabah untuk menggunakan produk jasa Bank syariah. Metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara

---

<sup>11</sup>Evi Yupiter pada tahun 2012, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh fasilitas, promosi dan Produk mempengaruhi komunitas non muslim menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri diakses pada 10 September 2016.



variabel dependen dengan variabel independen adalah regresi linier berganda yaitu : $Y = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$ . Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu keputusan nasabah untuk menggunakan produk jasa Bank Syariah, yang menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan untuk mempengaruhi nasabah dalam menggunakan jasa bank syariah adalah faktor produk. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel independen dan variabel dependen yang memiliki pengaruh positif dan signifikan adalah faktor produk.<sup>12</sup>

Penelitian yang dilakukan Subchan Yahya pada tahun 2010 didalam penelitiannya berjudul “*analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan jasa perbankan Syariah*” tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh karakteristik Bank terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa perbankan Syariah, mengetahui pengaruh produk bank terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa Bank Syariah, mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa Bank Syariah Mandiri Padang, teknik sampling menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan jasa perbankan Syariah adalah faktor

---

<sup>12</sup>Aina Nisphi (2015) Dengan judul *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menggunakan Jasa Di Bank Syariah* diakses pada 10 September 2016.

promosi terdiri personal selling, dan sosialisasi dari pihak lain (seperti guru, ulama dll) serta faktor persepsi yang terdiri dari variable BSM sesuai dengan prinsip syariah.<sup>13</sup>

Dari hasil penelitian terdahulu tersebut diatas jelas berbeda dengan judul dan permasalahan yang telah ada, yakni “*Analisis yang mempengaruhi keputusan nasabah non muslim untuk menabung di Bank BRI Syariah Kota Bengkulu.*”

Tetapi karya ilmiah diatas dapat dijadikan rujukan sebagai data penunjang.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif dan kajian pustaka. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang temuannya diperoleh berdasarkan paradikma, strategi dan implementasi model secara kualitatif.<sup>14</sup> Penelitian lapangan merupakan studi terhadap kualitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Kajian pustaka dilakukan dengan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan.<sup>15</sup> Peneliti melakukan pendekatan mengenai analisis nasabah non muslim dalam menabung di Bank BRI Syariah.

---

<sup>13</sup>Subchan Yahya pada tahun 2010 didalam penelitiannya berjudul “*analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan jasa perbankan Syariah* diakses pada 11 September 2016.

<sup>14</sup>Rusyidi Sulaiman dan Muhammad Kholid, *Pengantar Metode Penelitian Dasar*, (Surabaya : EIKAF, 2007), h. 38

<sup>15</sup> Rohsady Ruslan, *Metode Penelitian : Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), h.31-32

## **2. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Bank Syariah Kota Bengkulu yaitu BRI Syariah Jl S.Parman No 61. Padang Jati, Kota Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2017 sampai Juli 2017.

## **3. Informan Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, istilah objek penelitian sering disebut sebagai *informan* yaitu pelaku yang memahami objek penelitian. Jadi informan yang dimaksud disini adalah orang yang memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun objek dari penelitian ini adalah nasabah non muslim yang menabung di Bank Syariah Kota Bengkulu yaitu BRI Syariah informan ini penelitian sebanyak 8 orang. Yang dilakukan wawancara dari pihak Bank ada 2 orang.

## **4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Sumber Data**

#### **1) Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara, observasi dan kuesioner yang disebarkan kepada sejumlah sampel responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi yang dalam penelitian ini adalah pihak Analisis Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Non Muslim

untuk menabung di Bank BRI Syariah Kota Bengkulu.<sup>16</sup> Informan ini penelitian sebanyak 8 orang. Yang dilakukan wawancara dari pihak Bank ada 2 orang.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer, baik itu berupa dari dokumen, arsip, artikel, dan buku-buku atau karya ilmiah lainnya.<sup>17</sup>

## b. Teknik Pengumpulan Data

Cara yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data dengan cara yaitu :

### 1) Observasi

Untuk mengumpulkan data melalui observasi ini peneliti langsung mendatangi di Bank BRI Syariah Kota Bengkulu.

### 2) Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi. Penulis melakukan wawancara kepada pihak Nasabah Non Muslim yang menabung di Bank BRI Syariah Kota Bengkulu.

---

<sup>16</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*h.137

<sup>17</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*h.137

### 3) Dokumentasi

Pada teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi ini, peneliti mencari catatan peristiwa yang telah lalu yang ada di Bank Syariah Kota Bengkulu berupa tulisan, gambar, dan karya-karya monumental lainnya.

## 5. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperoleh di lapangan melalui wawancara terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif (bentuk uraian-uraian terhadap subjek yang diamati) selanjutnya pembahasan disimpulkan secara deduktif yaitu menarik kesimpulan dari pertanyaan yang bersifat umum menuju ke pernyataan yang bersifat khusus.<sup>18</sup>

### a. Reduksi Data

Merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah reduksi akan memberikan gambaran gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

---

<sup>18</sup>Rahmat Sahid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Model Miles dan Huberman*, Pasca UMS. 2011.h.52

b. *Display data*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart, dan sejenisnya

c. *Verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data yang dapat menjawab rumusan masalah. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas argumentatif.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran secara sederhana agar memudahkan penulisan skripsi maka disusunlah sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I yaitu pendahuluan, pada bab ini di dalamnya diuraikan di antaranya latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penelitian.

Bab II yaitu memaparkan Riset terdahulu, landasan teori dan kerangka berfikir.

Bab III Menguraikan memaparkan gambaran umum Bank BRI Syariah Bengkulu yang berisikan tentang sejarah berdirinya Bank BRI Syariah Kota Bengkulu, visi dan misi, produk, aktifitas, lokasi, gambaran umum penelitian serta struktur organisasi Bank BRI Syariah Kota Bengkulu

Bab IV yaitu berisi hasil penelitian dan pembahasan bab ini menguraikan identitas responden, di Bank BRI Syariah Kota Bengkulu, Hasil dan Pembahasan.

Bab V memaparkan tentang kesimpulan dan saran



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Landasan Teori Keputusan

Keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi.<sup>19</sup>

Keputusan konsumen merupakan tindakan dalam memutuskan sebuah produk yang dianggap menjadi solusi dari kebutuhan dan keinginan dari konsumen itu sendiri. Kesimpulan dari keputusan konsumen ialah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi perilaku dan memilih salah satu diantaranya.<sup>20</sup>

Input pemasaran merupakan aktivitas-aktivitas pemasaran merupakan usaha usaha langsung untuk menjangkau, menginformasikan dan mengajak konsumen agar membeli dan menggunakan produk tertentu. Usaha-usaha itu tersebut meliputi bauran pemasaran yaitu, *product, place, promotion*.

Komponen output menunjukkan pada dua macam kegiatan pasca keputusan yang saling berhubungan erat, yaitu perilaku beli dan evaluasi pasca beli. Perilaku beli adalah konsumen membuat dua tipe pembelian yaitu pembelian coba dan pembelian hutang, dan evaluasi pasca beli adalah pengurangan ketidakpastian atau

---

<sup>19</sup> Irfan Fahmi, *Perilaku Konsumen Teori dan Aplikasi*, (Bandung, Alfabeta, 2016), h. 56

<sup>20</sup> Irfan Fahmi, *Perilaku Konsumen Teori dan Aplikasi*, (Bandung, Alfabeta, 2016), h. 57

keragu-raguan yang dirasakan konsumen oleh konsumen terhadap seleksi yang dilakukannya.<sup>21</sup>

Keputusan adalah sabagai pemilihan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternnatif". Tiga Perspektif Riset Perilaku Konsumen yaitu: Perspektif Keputusan Pembelian, Perspektif Pengalaman, Perspektif, Pengaruh Perilaku. Perilaku konsumen terhadap keputusan pembelian dipengaruhi oleh faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis konsumen tersebut, sedangkan proses yang keputusan pembelian sendiri terdiri dari pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dilanjutkan dengan perilaku pasca pembelian

Keputusan membeli mempunyai struktur yang terdiri dari tujuh komponen, yaitu:

1) Keputusan tentang jenis produk

Konsumen dapat mengambil keputusan untuk membeli sebuah produk atau mungkin menggunakan uangnya untuk tujuan lain. Dalam hal ini perusahaan harus memusatkan perhatiannya kepada calon pembeli yang berminat membeli produk serta alternatif lain yang mereka pertimbangkan.

2) Keputusan tentang bentuk produk

Konsumen dapat mengambil keputusan untuk membeli bentuk produk tertentu.Keputusan tersebut menyangkut ukuran, mutu produk, corak dan sebagainya. Dalam hal ini perusahaan harus melakukan riset pemasaran

---

<sup>21</sup> Ristiyanti P. dan John J.O.I, *Perilaku Konsumen*, .... h. 231-234

untuk mengetahui kesukaan konsumen tentang produk bersangkutan agar dapat memaksimalkan daya tarik produknya.

3) Keputusan tentang merk

Konsumen harus mengambil keputusan tentang merk nama yang akan dibeli. Setiap merk mempunyai perbedaan-perbedaan tersendiri. Dalam hal ini perusahaan harus mengetahui bagaimana konsumen memilih sebuah merk.

4) Keputusan tentang penjualan

Konsumen harus mengambil keputusan dimana produk tersebut akan dibeli. Dalam hal ini produsen, pedagang besar dan pengecer harus mengetahui bagaimana konsumen memilih penjualan tertentu.

5) Konsumen tentang jumlah produk

Konsumen dapat mengambil keputusan tentang seberapa banyak produk yang akan dibelinya pada suatu saat. Mungkin saja konsumen akan membeli lebih dari satu unit. Dalam hal ini perusahaan harus mempersiapkan banyaknya produk yang mau dijual sesuai dengan keinginan yang berbeda-beda dari pembeli.

6) Keputusan tentang waktu pembelian

Konsumen dapat mengabdikan keputusan tentang kapan ia harus melakukan pembelian.

7) Keputusan tentang cara pembayaran

8) Konsumen harus mengambil keputusan tentang metode atau cara pembayaran produk yang dibeli apakah secara tunai atau dengan cicilan.

Untuk mengidentifikasi keputusan konsumen dalam melakukan suatu pembelian terdapat 5 peran, yaitu:

- a) Orang yang mengambil inisiatif (*initiator*)

Yaitu orang yang pertama kali menyarankan membeli suatu produk atau jasa tertentu.

- b) Orang yang mempengaruhi (*Influencer*)

Yaitu seseorang yang pandangan atau nasihatnya memiliki pengaruh terhadap keputusan akhir.

- c) Orang yang mengambil keputusan (*Decider*)

Yaitu orang yang memutuskan pada salah satu atau seluruh komponen atau keputusan pembeli, apakah membeli atau tidak, apakah yang akan dibeli, bagaimana membelinya, atau dimana membelinya.

- d) Orang yang membeli (*Buary*)

Yaitu orang yang akan melakukan pembelian sesungguhnya.

- e) Orang yang memakai (*User*)

Yaitu orang yang akan mengkonsumsi atau memakai produk atau jasa.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Hasibuan, Malayu SP.2008.*Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*.Jakarta.PT Bumi Aksara, h. 89

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen

Menurut Harif Amali Rivai yang melakukan penelitian dengan judul “faktor penentu keputusan konsumen memilih jasa perbankan” dari hasil penelitian menyebutkan bahwa nasabah rasional adalah mereka yang bertransaksi dengan system syariah karena motif keuntungan atau perhitungan bisnis, bukan karena sentimen keagamaan belaka. Berdasarkan kutipan diatas, maka ada dua faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menabung di Bank Syariah<sup>23</sup> yaitu :

### a. Tingkat Keuntungan Nisbah (Bagi Hasil)

Nisbah (bagi hasil) merupakan sebuah bentuk pengembalian dari kontrak investasi, berdasarkan suatu periode tertentu dengan karakteristiknya yang tidak tetap dan tidak pasti besar kecilnya perolehan tersebut. Adapun faktor yang mempengaruhi bagi hasil yaitu :

#### 1) Faktor Langsung

- a) Tingkat investasi (*Investment Rate*) Merupakan prosentasi aktual dana yang hendak disalurkan dari total dana.
- b) Jumlah dana yang tersedia untuk diinvestasikan Merupakan jumlah dana berbagai sumber dana yang tersedia untuk di investasikan.
- c) Nisbah bagi hasil (*profit sharing ratios*) Dalam *mudharabah*, nisbah harus ditentukan dan disetujui pada awal perjanjian.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Muhammad Syafi'i Antonio. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, h. 78

<sup>24</sup> Muhammad Syafi'i Antonio. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani h. 79

## 2) Faktor Tidak Langsung

- a) Penentuan butir-butir pendapatan dan biaya *mudharabah*
- b) Bank dan nasabah melakukan *share* dalam pendapatan dan biaya (*Profit and Sharing*). Pendapatan yang dibagi hasilkan merupakan pendapatan yang diterima dikurangi biaya-biaya.
- c) Jika semua biaya ditanggung bank, maka hal ini disebut *revenue sharing*.
- d) Kebijakan akunting (prinsip dan metode akunting) Bagi hasil secara tidak langsung dipengaruhi oleh berjalannya aktifitas yang diterapkan. Terutama sehubungan dengan pengakuan pendapatan dan biaya.

### b. Perhitungan Bisnis

Hasil penempatan dana pihak ketiga melalui pembiayaan yang berakad jual beli, maupun syirkah atau jasa. Hasil dari pendapatan tersebut di bagi hasilkan kepada nasabah pemilik dana (deposan). Salah satu produk yang sering digunakan oleh pebisnis yaitu :<sup>25</sup>

- Rekening Giro

Rekening giro yang berdasarkan prinsip *wadi'ah yad-dhamanah*. Dalam hal ini, bank dapat mempergunakan dana nasabah selama tidak ditarik, sementara bank memberikan garansi bahwa nasabah

---

<sup>25</sup> Setiadi Nuroho J. 2005, *Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*, Jakarta: Prenada Media, h. 87

dapat menarik dananya sewaktu-waktu dengan menggunakan berbagai fasilitas yang disediakan bank, seperti cek, kartu ATM, dan sebagainya tanpa biaya. Umumnya para pengusaha atau perusahaan untuk pembiayaan pencairannya menggunakan rekening giro.

### **c. Harga**

Harga adalah satu-satunya unsur dalam bauran pemasaran yang dapat menghasilkan pendapatan. Harga juga merupakan unsur yang paling luwes, dimana harga dapat diubah secara cepat. Definisi sederhana dari harga adalah jumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa. Arti lebih luasnya adalah sejumlah nilai yang ditukarkan konsumen dengan manfaat dari memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut.<sup>26</sup>

Harga merupakan salah satu faktor keberhasilan suatu perusahaan karena harga menentukan seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh si penjual. Menetapkan harga terlalu tinggi akan menyebabkan penjualan akan menurun, namun jika harga terlalu rendah akan mengurangi keuntungan yang akan diperoleh. Tujuan diadakannya penetapan harga antara lain adalah untuk mendapatkan keuntungan, mempertahankan usahanya agar tidak gulung tikar dan mempertahankan pembeli.

---

<sup>26</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Edisi 13, (Erlangga: Jakarta, 2009), h. 559.



Dalam menetapkan harga harus mempertimbangkan segala aspek yang terkait dengan keberhasilan menciptakan suatu produk, seperti biaya produksi, karyawan dan lain-lain. Selain itu juga, ada satu aspek yang tidak boleh dilupakan adalah menetapkan harga harus berdasarkan rasa keadilan. Artinya dengan ditetapkan harga produk yang akan dijual dapat memenuhi kebutuhan konsumen tanpa ada kesenjangan atau pun perbedaan antara satu sama lain.<sup>27</sup> Islam memberikan pembahasan yang panjang lebar tentang pembahasan keadilan. Keadilan dalam segala segi kehidupan, termasuk keadilan dalam menetapkan harga.

Seperti yang telah difirmankan Allah dalam Alquran Surat Almaidah ayat 8:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ إِلَّا تَعْدِلُوا اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ  
بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya*

---

<sup>27</sup> Abdul Mannan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, alih bahasa M. Nastangin (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Primayasa, 1997) h. 150.

*Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Almaidah:8)*<sup>28</sup>

#### **d. Promosi**

Promosi merupakan kegiatan marketing mix setelah produk diciptakan, harga juga sudah ditetapkan dan tempat sudah disediakan artinya produk tersebut telah siap untuk dijual. Agar produk tersebut laku dijual kepada masyarakat atau nasabah, maka, masyarakat harus tahu kehadiran produk tersebut berikut manfaat, harga dan dimana dapat diperoleh serta kelebihan produk tersebut dibandingkan dengan produk pesaing. Cara untuk memberitahukan kepada masyarakat adalah melalui sarana promosi. Promosi juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan guna meningkatkan jumlah penjualan.<sup>29</sup>

Promosi penjualan adalah bahasa Indonesia berasal dari dua kata, yaitu promosi dan penjualan. Promosi adalah suatu pesan yang dikomunikasikan kepada calon pembeli melalui berbagai unsur yang terdapat dalam program. Sedangkan penjualan ialah suatu proses sosial dan manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dengan menciptakan, menawarkan dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup>Departemen Agama RI, *Tafsir Qur'an Karim*, (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1973),h. 86

<sup>29</sup>Buchari Alma, *Etika Bisnis Islam* (Bandung: Alfabeta: 1994), h. 138

<sup>30</sup>Rewold, Scott, Warshaw, *Strategi Pemasaran*, h. 1

Promosi merupakan kegiatan yang menyangkut masalah komunikasi yang tidak terbatas hanya pada penyebaran informasi dikalangan calon pembeli tetapi juga mencakup lingkungan usaha. Promosi yang diberikan menurut Islam harus yang pengoperasiannya sesuai dengan prinsip syariah agar suatu pelayanan disuatu perusahaan lebih terarah maka pihak perusahaan harus mempunyai pedoman dan prinsip-prinsip yang dituangkan dalam ajaran Islam Dimana Islam menekankan keabsahan suatu pelayanan yang sesuai dengan harapan konsumen dengan merasakan kepuasan secara maksimum.<sup>31</sup>

Dalam memberikan pelayanan terhadap konsumennya setiap karyawan harus berlaku ihsan, yang artinya karyawan harus bisa memberikan pelayanan yang baik, cepat, optimal dan tuntas kepada konsumennya, sehingga konsumen tersebut merasa senang dan bahagia dengan pelayanan yang diberikan oleh pihak perusahaan tersebut.

Sikap melayani adalah salah satu prinsip bisnis Islami. Rasulullah mengatakan, "Saidul kaum khalimuhum (pengurus atau pengusaha itu adalah pelayan bagi kustomernya)." Karena itu, sikap murah hati, ramah, dan sikap melayani mestilah menjadi bagian dari kepribadian semua karyawan dalam bekerja.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, (Jakarta: PT: Gramedia Pustaka, 1999), cet. Ke-1, h. 96

<sup>32</sup> Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, (Jakarta: PT: Gramedia Pustaka, 1999), cet. Ke-1, h. 519

### e. Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen dalam Islam menekankan pada konsep dasar bahwa manusia cenderung untuk memilih barang dan jasa yang memberikan masalah maksimum. Hal ini sesuai dengan rasionalitas dalam ekonomi Islam bahwa setiap pelaku ekonomi ingin meningkatkan masalah yang diperolehnya dalam berkonsumsi. Perilaku konsumen dalam Islam digerakkan oleh motif kebutuhan (*need*) untuk mencapai masalah maksimum. Seorang konsumen yang hendak mengkonsumsi suatu barang harus tahu barang apa yang benar-benar ia butuhkan.<sup>33</sup>

## 3. Landasan Teori Tabungan

### a. Pengertian Tabungan

Tabungan Menurut Undang-undang No 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Tabungan adalah simpanan dari pihak ketiga (nasabah) yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Selain itu, tabungan juga sering diartikan sebagai pendapatan suatu masyarakat yang tidak di belanjakan dan

---

<sup>33</sup> Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, (Jakarta: PT: Gramedia Pustaka, 1999), cet. Ke-1, h. 519

hanya disimpan sebagai cadangan yang digunakan untuk berjaga-jaga dalam jangka pendek.<sup>34</sup>

Jadi tabungan merupakan salah satu bentuk simpanan yang diperlukan oleh masyarakat untuk menyimpan uangnya, karena tabungan merupakan jenis simpanan yang dapat dibuka dengan persyaratan dengan sangat mudah.<sup>35</sup>

#### **b. Anjuran Menabung dalam Islam**

Dalam ajaran Islam, konsep menabung ini dapat dicermati dari ayat Alquran dan Hadis yang baik secara tersurat maupun tersirat menganjurkan menabung, sebagaimana ayat-ayat dan hadis-hadis berikut:

Ayat Qs. Al- Isra 2:29

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا  
مَحْسُورًا

Artinya "*Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu (pelit) dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya (boros) karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal.*"(Qs. Al- Isra 2:29)

Pemahaman bahwa ayat ini secara tersurat menganjurkan untuk bersikap tidak pelit yang menyebabkan seseorang menjadi tercela karena kepelitannya dan anjuran untuk tidak boros yang menyebabkan seseorang menjadi menyesal karena keborosannya tersebut. Fokus pada tidak boros mempunyai

---

<sup>34</sup><http://pengabdianqu.blogspot.com/2013/05/makalah-tentang-tabungan-ekonomimakro.html>, di akses pada tanggal 10 Maret 2017, pukul 10.38 Wib

<sup>35</sup> Muhamad syafi'i Antonio, *Bank Syariah....* h.154

pengertian sederhana sebagai anjuran untuk menyisihkan sebagian harta untuk digunakan bagi keperluan masa depan (menabung).<sup>36</sup>

Dan Qs. Al- Isra 2:27 :

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya : *“Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.”* (Qs. Al- Israa :27)

Ayat ini menguatkan ayat di atas, bahwa boros adalah suatu perbuatan yang sangat dilarang dengan menyamakan para pemboros sebagai saudara setan. Mengikuti bisikan setan saja dilarang, apalagi menjadi saudara (sekutu) setan.

Dan Qs Al-

Furqaan ayat 67

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya : *“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah*

---

<sup>36</sup><http://syahadatislammotivation.blogspot.com/2013/01/anjuran-menabung-dalam-al-uran-dan-al.html> di akses pada tanggal 10 Maret 2017, pukul 11.12 Wib

*(pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.”(QS. AL-Furqan: 67).*

Ayat ini dapat dipahami mempunyai pengertian yang sama dengan redaksi yang berbeda dengan QS.Al Isra' (17) ayat 29 di atas.

**c. Akad-akad yang Terdapat Syariah**

Akad adalah kesepakatan tertulis antara Bank Syariah atau UUS dan pihak lain yang memuat adanya hak dan kewajiban bagi masing-masing pihak sesuai dengan Prinsip Syariah : *Mudharabah, Musyarakah, IMBT (Ijarah Muntahiyah bit Tamlik), Wadi'ah, Qadrul Hasan, dan Murabahah*



### **BAB III GAMBARAN OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Profil Lembaga**

##### **1. Sejarah Perusahaan/Institusi**

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Memasuki tujuh tahun lebih PT. Bank BRI Syariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah. Kehadiran PT. Bank BRI Syariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRI Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern.

Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.. Aktivitas PT. Bank BRI Syariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. Bank BRI Syariah (proses *spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRI Syariah.

Saat ini PT. Bank BRI Syariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRI Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan. Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRI Syariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip Syariah.

BRI Syariah Bengkulu berdiri pada tanggal 27 November 2011. Pimpinan Cabang BRI Syariah pertama sekali adalah bapak Ranga

Lawe. BRI Syariah terdiri dari satu cabang yang terletak di Jl. S. Parman, No. 51 A-B kota Bengkulu dan 2 UMS yaitu UMS Panorama dan Pasar Minggu. Seiring berjalannya waktu unit bertambah unit dan satu KCP (Kantor Cabang Pembantu), unit tersebut antara lain outlet Kepahyang, outlet Argamakmur, outlet Pagar Dewa, outlet Seluma, pasar minggu, UMS Bengkulu dan Panorama 1, outlet panorama 2. sedangkan KCP nya adalah KCP Panorama yang terletak di Jl. Salak no. 80 yang dipimpin oleh pimpinan cabang pembantu yaitu bapak Anton Budiono. BRI Syariah Bengkulu sudah tiga kali berganti pimpinan yaitu yang pertama bapak Ranggalawe, yang kedua Bapak Yuliawan Andri Putra, dan saat ini adalah bapak Dede Saepudin.

## 2. Bentuk Usaha/Peran Institusi

Bank BRI Syariah pada awalnya bernama Bank Jasa Arta, yang kemudian pada tanggal 19 Desember 2007 diambil alih kepemilikan sahamnya oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Setelah diambil alih, kegiatan usaha bank tersebut berubah dari sebelumnya beroperasi secara konvensional menjadi perbankan syariah. Dalam perkembangan usahanya, Bank BRI Syariah mampu membangun sebuah kegiatan usaha perbankan ritel modern dengan layanan finansial yang cukup kuat. Selain itu, Bank Syariah ini dalam memberikan pelayanan kepada nasabahnya tergolong prima, sehingga tidak mengherankan jika perkembangannya sangat cepat. Setelah adanya pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 2008 yang kemudian melebur ke dalam PT. Bank

BRI Syariah, maka aktivitas Bank BRI Syariah semakin meningkat, sehingga keberadaannya semakin kokoh dan tumbuh menjadi Bank Syariah terbesar ketiga.

### 3. Visi dan misi BRI Syariah

#### a) Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

#### b) Misi

- 1) Memahami keberagaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- 2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- 3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapanpun dan dimanapun.
- 4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan mengahdirkan ketentrangan pikiran.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup>Visi dan Misi dari [www.brisyariah.co.id/?q=misi](http://www.brisyariah.co.id/?q=misi) pada hari jum'at, tanggal 28 juli 2017

#### 4. Gambar dan arti lambang BRI Syariah

Setiap perusahaan senantiasa dilengkapi lambang perusahaan. Lambang mempunyai arti penting karena lambang merupakan identitas bagi setiap perusahaan. Lambang BRIS yariah yaitu;

**Gambar. 1**  
**Logo BRI Syariah**



Untuk kombinasi warna yang digunakan adalah warna biru dan warna putih sebagai benang merah dengan brand bank BRI. Biru melambangkan kestabilan dan kepercayaan yang kokoh, sedangkan putih merefleksikan kemurnian sistem syariah yang melandasi operasional BRI Syariah. Stilasi “pendar cahaya” identitas brand BRI Syariah merupakan simbolisasi navigasi “pelita” keinginan dan kebutuhan para nasabahnya. Dengan ini BRI Syariah selalu beorientasi dan berpandu selalu mengembangkan brandnya.

#### 5. Motto BRI Syariah

BRI Syariah mempunyai motto yang berbunyi “Bersama Wujudkan Harapan Bersama” sebagai perwujudan visi dan misi BRI Syariah sendiri yang mempunyai arti bahwa BRI Syariah ingin menjelaskan bahwa seluruh stake holder baik internal (karyawan) maupun eksternal (nasabah) merupakan instrumen penting dalam mewujudkan harapan stake holder.

## **B. Produk dan Operasionalnya**

PT. Bank BRI Syariah menyediakan Produk untuk nasabah, yaitu Produk Penghimpunan Dana antara lain :

### **a. Tabungan Faedah BRI Syariah iB**

Produk tabungan Faedah (fasilitas serba mudah) BRI Syariah memberikan kemudahan bagi nasabahnya dalam melakukan transaksi perbankan. Tabungan ini merupakan penyimpanan dana pihak ketiga untuk nasabah individu dengan menerapkan prinsip titipan.

### **b. Tabungan Haji BRI Syariah iB**

Layanan ini ditujukan bagi masyarakat yang ingin meningkatkan ibadah dan menunaikannya di tanah suci. Dengan meluncurkan produk tabungan haji ini, diharapkan masyarakat yang ingin menunaikan ibadah haji akan lebih mudah dalam menyimpan dananya dengan akad *mudharabah mutlaqha*.

### **c. Tabungan Simpel BRI Syariah iB**

Tabungan ini diluncurkan untuk para pelajar mulai dari PAUD sampai SMA atau sederajat dan dibuat untuk menanamkan budaya gemar menabung. Setoran awal ringan mulai 1.000 dan setoran selanjutnya 1.000 dan saldo minimum adalah 1.000, serta gratis biaya administrasi bulanan. Nasabah bisa memiliki kartu ATM dan buku tabungan khas tabungan simpel iB.

d. Tabungan Impian BRI Syariah iB

Tabungan ini merupakan salah satu layanan dari BRI Syariah untuk mewujudkan impian nasabahnya dengan terencana. Prinsip Tabungan Impian Syariah adalah bagi hasil yaitu akad *mudhorabah mutlaqha*. Yang mana mempunyai fasilitas atau keunggulan buku tabungan dan sertifikat asuransi.

e. Tabunganku BRI Syariah iB

Tabungan yang dikelola dengan prinsip titipan (*Wadiah Yad Dhamanah*) bagi nasabah perorangan yang dengan persyaratan mudah dan ringan yang bebas biaya administrasi serta memiliki berbagai keuntungan.

f. Giro BRISyariah iB

Merupakan simpanan untuk kemudahan berbisnis dengan pengelolaan dana berdasarkan prinsip titipan (*wadi'ah yad dhamanah*) yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan Cek/Bilyet Giro. Keuntungan dan fasilitas yang diberikan berupa *Online real time* di seluruh kantor BRI Syariah dan Laporan dana berupa rekening koran setiap bulannya.

g. Deposito BRI Syariah iB

Deposito BRI Syariah iB adalah produk investasi berjangka kepada Deposan dalam mata uang tertentu. Keuntungan yang diberikan adalah dana dikelola dengan prinsip syariah sehingga *shahibul maal* tidak perlu khawatir akan pengelolaan dana. Fasilitas yang diberikan berupa ARO (*Automatic*

*Roll Over*) dan Bilyet Deposito. Manfaatnya adalah ketenangan serta investasi yang menguntungkan dan membawa berkah karena pengelolaan dana sesuai prinsip syariah.

### **C. Layanan Akses**

#### **a. Internet banking BRIS**

Adalah fasilitas layanan transaksi perbankan melalui jaringan internet yang dapat diakses selama 24 jam, kapan dan dimanapun nasabah berada menggunakan *personal computer, laptop, notebook atau PDA*. Internet banking BRIS akan memberikan anda kemudahan, kepraktisan, kemanan serta kenyamanan bagi nasabah dalam melakukan transaksi secara online.

Internet banking BRIS membantu anda dalam hal melakukan transaksi non finansial, seperti info saldo dan mutasi rekening. Melakukan proses pembayaran tagihan bulanan seperti listrik dan telepon dan melakukan transaksi pembelian.

#### **b. e-token BRIS**

Adalah sistem pengaman berupa deretan angka atau nomor yang terdiri dari 6 digit angka/nomor yang merupakan otentifikasi tambahan selain *user ID* atau *password* yang dikirimkan melalui SMS ke nasabah atau pengguna. Layanan ini hanya digunakan untuk kegiatan finansial yang dilakukan oleh nasabah pengguna pada situs *internet banking BRIS*.

#### **c. Mobile BRIS**



Adalah fasilitas layanan berbasis ponsel yang dapat memudahkan anda untuk melakukan pembayaran seluruh tagihan rutin anda, transfer, isi pulsa sampai pembayaran zakat, infaq dan sedekah.

d. *SMS BRIS*

Adalah fasilitas layanan via sms untuk melakukan transaksi layanan hanya dikenakan tarif sms dari operator. Semua transaksi dari *sms BRIS real time dan online*. Apapun jenis sim card anda miliki transaksi perbankan dapat anda lakukan.

Fitur transaksinya adalah, *inquiry* saldo, *inquiry* mutasi 3 transaksi terakhir, tagihan telepon, tagihan PLN, listrik, ganti PIN, informasi NISBAH, dan fasilitas bantuan bagi user untuk mengetahui format perintah transaksi sms BRIS.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup>Layanan akses dari [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id) pada hari jum'at, tanggal 28 juli 2017

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Profil Informan

Adapun kriteria dalam pemilihan informan yang disebutkan pada bab III maka penulis melakukan wawancara terhadap 8 nasabah dan 2 orang pihak bank sebagai informan berikut ini profil singkat dalam penelitian ini :

No	Nama	Umur	Pendidikan	Agama	Keterangan
1.	Riana	47 tahun	S1	Kristen Protestan	Nasabah BRI Syariah
2.	Nurida	56 Tahun	SLTA	Katolik	Nasabah BRI Syariah
3.	Rama Rina Pandiangan	31 Tahun	S1	Katolik	Nasabah BRI Syariah
4.	Lilian Hong	54 Tahun	SMA	Budda	Nasabah BRI Syariah
5.	Yosepha Supartina	58 Tahun	S1	Katolik	Nasabah BRI Syariah
6.	Lastuti Sihotang	30 Tahun	S1	Katolik	Nasabah BRI Syariah
7.	Agusari Andriani	31 Tahun	SMA	Katolik	Nasabah BRI Syariah
8.	Nita Sari	37 Tahun	SMA	Kristen	Nasabah BRI Syariah
9.	Devi Wahyuni	27 Tahun	S1	Islam	Branche adminstrasi BRIS
10.	Mizu	34 Tahun	S1	Islam	Branche adminstrasi BRIS

## 2. Diskripsi Hasil Temuan

Untuk mendapatkan informasi penulis melakukan wawancara sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Penarikan sampel dilakukan dengan cara *Insidental Sampling*. Menurut Sugiyono (2009:96) bahwa “Sampling Insidental adalah teknik penentuan sampel, berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Data yang didapat dari hasil wawancara yang kemudian didukung data observasi dan dokumentasi hasil penelitian akan dijabarkan sebagai berikut:

### a. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah non muslim untuk menabung di Bank BRI Syariah Kota Bengkulu.

Hasil penelitian didapatkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah non muslim untuk menabung Bank BRI Syariah merupakan salah satu perbankan yang dalam sistem operasionalnya berdasarkan atas syariah. Sistem syariah yang digunakan yaitu kecenderungan untuk menggunakan dan lebih menonjolkan nilai-nilai Islami. Salah satu contohnya jika dalam bank-bank konvensional sebutan untuk bank umum menggunakan sebutan “bunga bank” untuk istilah keuntungannya, maka

dalam Bank BRI Syariah keuntungan yang diperoleh nasabah itu disebut bagi hasil atau dalam istilah syariah disebut *Mudharabah*.<sup>39</sup>

Salah satu faktor lainnya yang mempengaruhi non muslim menabung di Bank BRI syariah adalah dewasa ini bank syariah tidak hanya dilirik oleh masyarakat yang Muslim tetapi masyarakat non muslim juga sudah mulai melirik bank syariah seperti Bank BRI Syariah yang sudah memiliki nasabah non Muslim. Dan memang pada dasarnya Bank BRI Syariah tidak menutup kemungkinan bagi calon nasabah non Muslim. Sistem perbankan syariah memiliki kesamaan dengan sistem perbankan konvensional dalam hal mencari keuntungan dan pelayanan masyarakat dalam bisnis keuangan. Namun keduanya memiliki perbedaan dalam hal sistem balas jasa yang diberikan kepada para nasabah. Dengan berpegang pada prinsip-prinsip balas jasanya masing-masing, kedua sistem perbankan ini bersaing bebas dalam pasar uang dimana jutaan nasabah diperebutkan dengan berbagai strategi Bisnis perbankan syariah tidak saja dilakukan oleh bank-bank yang murni berbasis syariah, tetapi hampir seluruh Bank Konvensional juga membuka bisnis perbankan syariah ini. Dengan banyaknya bisnis perbankan di Medan, masyarakat memiliki lebih banyak pilihan dalam mengelola dananya. Baik Bank BRI Syariah maupun Bank Konvensional menawarkan begitu banyak fasilitas pelayanan, promosi dan produk yang sangat memanjakan para

---

<sup>39</sup>Lilian Hong, sebagai nasabah non muslim BRIS Kota Begkulu, wawancara tanggal 24 Juli 2017.

nasabahnya. Kondisi persaingan bisnis perbankan ini mendorong setiap bankir untuk mencari berbagai strategi pelayanan terbaik agar dapat menarik nasabah baru dan mempertahankan nasabah yang telah ada.

**b. Faktor dominan yang mempengaruhi keputusan nasabah non muslim untuk menabung di Bank BRI Syariah Kota Bengkulu**

1) Pihak Bank

Hasil penelitian didapatkan bahwa dari tahun ketahun jumlah nasabah non muslim terus mengalami peningkatan yang berhasil diketahui dari hasil wawancara kepada pihak bank yaitu terkait data berapa jumlah pastinasabah non muslim tersebut menjadi *privasi* perusahaan. Ataubisa mewawancarai beberapa nasabah non muslim tersebut dengan berjaga dikantor pada saat jam kerja dengan catatan, penelitian atau wawancara yang dilakukan tidak mengganggu operasional bank.

Salah satu untuk menarik minat nasabah non muslim untuk menabung adalah karena promosi, sarana prasarana serta produk yang kami tawarkan sehingga yang menabung di bank BRI Syariah tidak banyak beragama Islam namun juga ada yang beragama non muslim hal ini karena banyaknya produk yang kami tawarkan diantaranya produk yang diminati nasabah non muslim yang pertama Produk Deposito BRI Syariah iB yang dimana alasan nasabah memilih produk ini karena

keuntungan yang diberikan adalah dana dikelola dengan prinsip syariah sehingga *sahibul maal* tidak perlu khawatir akan pengelolaan dana. Dan manfaatnya adalah investasi yang menguntungkan dan membawa berkah. Produk Faedah (Fasilitas Serba Mudah) yang dimana produk ini ialah tabungan penyimpan dana pihak ketiga untuk nasabah individu dengan menerapkan prinsip titipan. dan yang terakhir Tabunganku BRI Syariah iB yang dimana produk tabungan ini dikelola dengan prinsip titipan (*Wadiyah Yad Dhamanah*) bagi nasabah perorangan yang dengan persyaratan mudah dan ringan yang bebas biaya administrasi serta memiliki berbagai keuntungan.<sup>40</sup>

Produk simpanan dari BRI Syariah untuk nasabah perorangan yang menginginkan kemudahan transaksi keuangan sehari-hari. Fasilitas Keunggulan :Beragam Faedah (Fasilitas Serba Mudah), ringan setoran awal rp. 100.000, gratis biaya administrasi bulanan, gratis biaya kartu atm bulanan biaya tarik tunai murah di seluruh jaringan atm bri, bersama & prima) biaya transfer murah atas jaringan atm bri, bersama & prima) biaya cek saldo murah di jaringan atm bri, bersama & prima), biaya debit prima murah).

Syarat dan ketentuan, melampirkan fotokopi KTP (Kartu Tanda Penduduk), melampirkan NPWP (Nomor Pokok wajib Pajak) Biaya

---

<sup>40</sup>Mizu, sebagai Brance Admsinstrasi Bank BRI Syariah Kota Bengkulu, wawancara tanggal 20 Juli 2017.

administrasi bulanan tabungan, ATM, buku rekening, biaya administrasi bulanan kartu ATM, biaya rekening pasif biaya re-aktivasi rekening pasif, biaya penggantian buku tabungan karena habis, biaya penggantian buku tabungan karena hilang/rusak, biaya pembuatan kartu ATM karena rusak/hilang, biaya dibawah saldo minimum : Rp 12.500,-biaya penutupan rekening : Rp 25.000,-

## 2) Nasabah

Hasil penelitian didapatkan berdasarkan hasil wawancara faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam menggunakan jasa Bank Syariah adalah sebagai berikut : Tidak adanya bunga (riba), seluruh produk sesuai syariah, Sistem bagi hasil yang adil dan menentramkan, Diinvestasikan pada pekerjaan yang halal dan berkah, Diinvestasikan untuk peningkatan ekonomi dhuafa , Pelayanan yang cepat dan efisien,<sup>41</sup> sumber daya manusia yang profesional dan transparan, Sikap dan perilaku karyawan yang ramah dan sopan, adanya jaminan keamanan dana nasabah, Produk yang beragam, menarik dan inovatif, Lokasi yang mudah dijangkau dan strategis, Proses bagi hasil yang sama-sama menguntungkan, Fasilitas ATM dan cabang mudah ditemukan, Pelayanan yang mudah dan tidak berbelit-belit, Bangunan dan ruangan Bank yang bersih dan nyaman, Promosi dari bank, Adanya dorongan dari pihak lain,

---

<sup>41</sup>Yosepha Supartina, sebagai nasabah non muslim Bank BRIS Kota Bengkulu, wawancara tanggal 24 Juli 2017.

Sosialisasi melalui tokoh masyarakat dan ulama, Adanya konsep yang saling menguntungkan, Suku bunga di Bank konvensional tidak tetap.<sup>42</sup>

## **B. Pembahasan**

### **1. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah non muslim untuk menabung di Bank BRI Syariah Kota Bengkulu.**

Hasil penelitian didapatkan bahwa ekonomi syariah berbeda dengan ekonomi konvensional karena Islam menentang eksploitasi oleh pemilik modal terhadap masyarakat yang miskin, dan melarang penumpukan kekayaan pada segelintir orang. selain itu, ekonomi dalam kaca mata Islam merupakan tuntutan kehidupan sekaligus anjuran.<sup>43</sup>

Hasil wawancara yang dilakukan krisis ekonomi yang sering terjadi ditengarai oleh ulah sistem ekonomi konvensional yang mengedepankan sistem bunga sebagai instrumen profitnya. Berbeda dengan apa bagi hasil.<sup>44</sup>

Dalam Penelitian ini, penulis ingin menganalisis keputusan menabung nasabah non muslim terhadap Bank Syariah Kota Bengkulu. Dengan perkembangan Bank Syariah yang terus menunjukkan peningkatan sebagian besar nasabah non muslim juga tertarik untuk menyimpan dananya di Perbankan Syariah. Keputusan masyarakat non muslim menjadi nasabah di Bank Syariah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu aspek yang

---

<sup>42</sup> Lastuti sihotang Riana, sebagai nasabah non muslim Bank BRIS Kota Bengkulu, wawancara tanggal 24 Juli 2017.

<sup>43</sup>Riana, sebagai nasabah non muslim Bank BRIS Kota Bengkulu, wawancara tanggal 24 Juli 2017.

<sup>44</sup>Nuridah , sebagai nasabah non muslim Bank BRIS Kota Bengkulu, wawancara tanggal 24 Juli 2017.



menyebabkan minat terhadap perbankan syariah adalah sosialisasi tentang pengetahuan bank-bank Syariah. Untuk menumbuhkan minat dan kepercayaan nasabah pada perbankan Syariah itu sendiri, baik mengenal pengertian, produk-produk dan promosi yang dilakukan oleh perbankan Syariah. Agar calon nasabah tahu bahwa perbankan itu adalah bank yang berkualitas, aman dan dapat dipercaya dalam bekerja sama tentunya tidak meninggalkan prinsip syariah islam.

Pengetahuan nasabah akan produk yang ditawarkan tentunya berguna bagi calon nasabah untuk mengetahui macam-macam produk serta kegunaan dari masing-masing produk tersebut. Dengan mengetahuinya calon nasabah akan mendapatkan kemudahan untuk memilih produk yang akan digunakannya.

Dewasa ini bank syariah tidak hanya dilirik oleh masyarakat yang Muslim tetapi masyarakat non muslim juga sudah mulai melirik bank syariah seperti Bank BRI Syariah yang sudah memiliki nasabah non muslim. Dan memang pada dasarnya Bank BRI Syariah tidak menutup kemungkinan bagi calon nasabah non Muslim. Sistem perbankan syariah memiliki kesamaan dengan sistem perbankan konvensional dalam hal mencari keuntungan dan pelayanan masyarakat dalam bisnis keuangan. Namun keduanya memiliki perbedaan dalam hal sistem balas jasa yang diberikan kepada para nasabah. Dengan berpegang pada prinsip-prinsip balas jasanya masing-masing, kedua sistem perbankan ini bersaing bebas dalam pasar uang dimana jutaan nasabah diperebutkan dengan berbagai strategi Bisnis perbankan syariah tidak saja

dilakukan oleh bank-bank yang murni berbasis syariah, tetapi hampir seluruh Bank Konvensional juga membuka bisnis perbankan syariah ini.

Dengan banyaknya bisnis perbankan di Bengkulu, masyarakat memiliki lebih banyak pilihan dalam mengelola dananya. Baik Bank Syariah maupun Bank Konvensional menawarkan begitu banyak fasilitas pelayanan, promosi dan produk yang sangat memanjakan para nasabahnya. Kondisi persaingan bisnis perbankan ini mendorong setiap bankir untuk mencari berbagai strategi pelayanan terbaik agar dapat menarik nasabah baru dan mempertahankan nasabah yang telah ada. Pemilihan judul ini karena bank syariah tidak hanya digunakan oleh mayoritas masyarakat Islam tapi juga digunakan oleh masyarakat non muslim.

Dalam praktek perbankan syariah mayoritas yang nasabah yang menggunakan bank tersebut adalah nasabah muslim namun berdasarkan observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa ada nasabah non muslim yang seharusnya lebih tertarik untuk menabung di bank konvensional namun hal berbeda ditemukan karena nasabah yang menabung merupakan nasabah non muslim sehingga hal ini menyebabkan peneliti tertarik untuk meneliti tentang keputusan nasabah non muslim untuk menabung di Bank Syariah tersebut disebabkan oleh faktor yang terkait dengan fasilitas pelayanan, promosi, dan produk yang ditawarkan oleh bank syariah.

Hasil penelitian didapatkan bahwa faktor dominan yang mempengaruhi nasabah non muslim menabung syariah adalah karena Bank syariah adalah

bank yang menganut prinsip-prinsip syariah dalam operasionalnya. Meski demikian bank syariah tidak hanya diperuntukkan bagi penduduk muslim melainkan juga melayani penduduk non muslim.<sup>45</sup>

Di Bengkulu misalnya, nasabah bank syariah tidak hanya beragama muslim. Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis yang mempengaruhi keputusan nasabah non muslim untuk menabung di Bank BRI Syariah Kota Bengkulu, menunjukkan bahwa perbedaan prinsip kerja yang diterapkan oleh bank syariah tidak menghalangi nasabah non muslim untuk menjadi nasabah di bank syariah. Alasannya, karena bank syariah merupakan bank yang universal berarti bank syariah tidak hanya ditujukan bagi kaum muslim, adil berarti system bagi hasil yang diterapkan bank syariah dirasa cukup adil bagi pihak-pihak yang bekerjasama, transparan, dan seimbang. Namun, tingkat kepercayaan nasabah non muslim terhadap bank syariah masih cenderung rendah dan dirasa belum sebaik bank konvensional.

Islam sebagai sistem hidup (*way of life*) tidak hanya terbatas pada masalah ritual saja tetapi juga mengatur semua aspek kehidupan termasuk aspek ekonomi dan industri perbankan sebagai salah satu *agent of development*. Islam mempunyai ketentuan dan aturan tersendiri tentang eksistensi dan operasi industri perbankan sehingga keridhaan Allah Swt sebagai tujuan akhirnya dapat terwujud. Berbagai ketentuan dan aturan ini telah menimbulkan satu sistem

---

<sup>45</sup>Devi Wahyuni, sebagai Brance Administrasi Bank BRIS Kota Bengkulu, wawancara tanggal 20 Juli 2017.

perbankan tersendiri ditengah-tengah sistem perbankan konvensional. Sistem perbankan dimaksud adalah perbankan syariah yang relatif mulai menarik minat dan perhatian masyarakat baik masyarakat muslim maupun non muslim.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan faktor lain yang mempengaruhi nasabah non muslim menabung di Bank BRI syariah adalah karena bank syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan pada prinsip syariah, maka sebagian orang akan berpandangan bahwa bank syariah ini identik dengan Islam dan umat Islam. Dengan kata lain, bank syariah hanya diperuntukkan kepada orang-orang yang beragama Islam saja, sedangkan agama lain non-Muslim tidak bisa bertransaksi di dalamnya. Pandangan ini tentu keliru dan perlu diluruskan. Kalau dikatakan bank syariah itu identik dengan Islam, hal itu memang benar adanya, karena ketika kita berbicara tentang syariah, maka secara otomatis akan bicara tentang Islam. Keduanya merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Namun, yang perlu dipahami, bank syariah tidak terkait sama sekali dengan ritual keagamaan atau peribadatan dari agama Islam. Bank syariah, dalam menjalankan kegiatannya, tidak terbatas hanya untuk orang yang beragama Islam saja, tapi juga terbuka bagi non Muslim.

Dengan kata lain, bank syariah bisa memberikan pembiayaan atau jasa kepada non Muslim. Kaum non-Muslim bisa menabung, meminta pembiayaan, dan atau menggunakan jasa bank syariah, bahkan bisa bekerja di sana. Pada saat sekarang ini, perbankan syariah tumbuh dengan pesat di seluruh dunia, tidak

hanya di negara Islam/mayoritas berpenduduk Muslim, namun juga di negara-negara yang bukan Islam. Perbankan dan keuangan syariah berkembang pesat di sana, padahal bukan negara Islam. Begitu juga dengan Singapura, yang bertekad menjadi pusat keuangan syariah di dunia dengan memperlonggar peraturan-peraturan terkait perbankan syariah sehingga bisa berkembang dengan pesat. Di Malaysia, hampir 15 persen nasabah bank syariah adalah non-Muslim. Hal ini mengindikasikan secara jelas bahwa bank syariah tidak hanya untuk orang yang beragama Islam saja. Oleh sebab itu, bagi Muslim dan non-Muslim, yang masih penasaran dengan bank syariah, silahkan mulai berhubungan dengan bank syariah, misalnya menabung.

Bank Syariah sendiri bisa diartikan sebagai bank yang memegang prinsip syariah dalam menjalankan segala aktivitas perbankannya. Prinsip syariah itu, dari beberapa referensi yang saya baca, prinsip syariah ini mengacu pada prinsip kemitraan (*Ta'awun*), keadilan (saling *ridho*), kemanfaatan (kemaslahatan), keseimbangan (*Tawazun*) serta keuniversalan (rahmatan lil'alam). Selain kebaikan di atas, ada pula larangan yang ditujukan bagi bank-bank syariah, yaitu larangan melakukan riba (penambahan pendapatan secara tidak sah), haram (transaksi yang obyeknya dilarang syariah), *maisir* (transaksi yang tidak pasti/untung-untungan), zalim (transaksi yang menimbulkan ketidakadilan), gharar (transaksi yang obyeknya tidak jelas) serta ikhtiar (praktik penimbunan). Segala ketentuan tentang perbankan syariah ini telah diatur dalam UU no. 21 tahun 2008. tidak dapat dipungkiri

bahwa muncul persepsi di masyarakat bahwa perbankan syariah hanya diperuntukkan pada masyarakat muslim dan tertutup untuk kalangan non muslim karena adanya fanatisme agama masih kental terlihat dalam masyarakat. Padahal, sistem bagi hasil merupakan salah satu elemen penting dari pasar syaria'ah yang sudah lama diterapkan oleh negara-negara di Eropa terutama Inggris. Kemudian mulai timbul kesadaran pada masyarakat bahwa perbankan syariah bukan hanya menjadi kebutuhan masyarakat Indonesia tapi juga telah menjadi kecenderungan dunia Internasional termasuk negara-negara yang mayoritas penduduknya beragama non muslim.

Meskipun mayoritas penduduk Indonesia adalah kaum muslim, tetapi pengembangan produk syariah berjalan lambat dan belum berkembang sebagaimana halnya Bank Konvensional. Keberadaan bank syariah maupun bank konvensional secara umum memiliki fungsi strategis sebagai lembaga intermediasi dan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran namun karakteristik dari kedua bank tersebut dapat mempengaruhi calon nasabah dalam menentukan pilihan mereka terhadap kedua bank tersebut.<sup>46</sup>

Bank Syariah dan Bank Konvensional memiliki persamaan terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, syarat-syarat umum memperoleh pembiayaan seperti KTP, NPWP, Proposal laporan keuangan dan sebagainya. Akan tetap, terdapat

---

<sup>46</sup>Dita Pertiwi dan Haroni Doli H.Ritonga..., h 62.

perbedaan mendasar pada keduanya. Perbedaan tersebut menyangkut aspek legal, struktur organisasi, usaha yang dibiayai, dan lingkungan kerja.<sup>47</sup>

Perbankan baik itu perbankan konvensional ataupun syariah dalam operasionalnya meliputi 3 aspek pokok, yaitu penghimpunan dana (*funding*), pembiayaan (*financing*) dan jasa (*service*). Menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank umum syariah dalam usaha untuk menghimpun dana dapat melakukan usaha dalam bentuk simpanan berupa tabungan, giro atau bentuk lainnya baik berdasarkan akad *wadi'ah*, *mudharabah* atau akad lainnya yang tidak bertentangan. Sedangkan dari sisi pembiayaan, perbankan syariah dapat menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *salam*, *istishna*, *qardh*, atau akad lain yang sesuai dengan syariah. Sedangkan kegiatan jasa yang dapat dilakukan oleh bank umum syariah berdasarkan Undang-Undang tersebut diantaranya berupa akad *hiwalah*, *kafalah*, *ijarah*, dan lain-lain.

Perilaku konsumen Islam berdasarkan tuntunan Alquran dan Hadis perlu didasarkan atas rasionalitas yang disempurnakan yang mengintegrasikan keyakinan kepada kebenaran .berbeda dengan konsumen konvensional, seorang muslim dalam penggunaan penghasilannya memiliki dua sisi yaitu untuk memenuhi kebutuhan diri dan keluarga serta sebagian lagi untuk dibelanjakan di jalan Allah. Dalam Islam memperhitungkan berkah atau tidaknya barang

---

<sup>47</sup>Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek* (Jakarta: Tazka Cendekia, 2001), h. 25.

tersebut. Dalam Islam ada beberapa etika ketika seorang muslim berkonsumsi menurut Yusuf Qardhawi yaitu (1) membelanjakan harta dalam kebaikan dan menjauhi sifat kikir, (2) tidak melakukan kemubadziran, (3) menjauhi berutang, setiap muslim diperintahkan untuk menyeimbangkan pendapatan dengan pengeluarannya, (4) menjaga asset yang mapan dan pokok, serta (5) tidak hidup mewah dan boros.

Promosi adalah suatu komunikasi dari penjual ke pembeli yang berasal dari informasi yang tepat yang bertujuan untuk merubah sikap dan tingkah laku pembeli, yang tadinya tidak mengenal menjadi mengenal sehingga menjadi pembeli dan tetap mengingat produk tersebut. Promosi ini menjadi faktor penting bagi suatu perusahaan untuk memperkenalkan produknya.<sup>48</sup>

Promosi merupakan kegiatan yang menyangkut masalah komunikasi yang tidak terbatas hanya pada penyebaran informasi dikalangan calon pembeli tetapi juga mencakup lingkungan usaha. Promosi yang diberikan menurut Islam harus yang pengoperasiannya sesuai dengan prinsip syariah agar suatu pelayanan disuatu perusahaan lebih terarah maka pihak perusahaan harus mempunyai pedoman dan prinsip-prinsip yang dituangkan dalam ajaran Islam Dimana Islam menekankan keabsahan suatu pelayanan yang sesuai dengan harapan konsumen dengan merasakan kepuasan secara maksimum.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Fajar Laksana, *Manajemen Pemasaran: Pendekatan Praktis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h.105.

<sup>49</sup> Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, (Jakarta: PT: Gramedia Pustaka, 1999), cet. Ke-1, h. 96



Adapun faktor-faktor yang diduga mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan bank syariah adalah pelayanan yang diberikan mutu serta jenis produk yang ditawarkan.<sup>50</sup>

Konsumen selalu membentuk gambaran atau kesan tertentu terhadap barang, toko, harga maupun promosi tertentu. Secara langsung gambaran atau kesan tersebut akan mempengaruhi sikap atau tingkah laku mereka dalam pembelian atau konsumsi barang. Dengan demikian pemasaran tidak hanya berkenaan dengan fisik yaitu bagaimana bentuk barang serta apa yang dapat dilakukandengannya, melainkan juga dengan cara penerimaan calon konsumen atas barang atau jasa yang mereka pertimbangkan untuk dibeli. Dalam batas tertentu, hal itu juga berlaku untuk pembeli professional ataupun organisasi atau lembaga.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup>Basu Swastha DH dan Irawan, 2001. *Manajemen Pemasaran Modern*, Liberty, Yogyakarta, h.

<sup>51</sup> J Winardi, *Manajemen Perilaku Organisasi* (Bandung: Kencana, 2004), h. 203-204

## 2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah untuk menabung di Bank BRI Syariah Kota Bengkulu

Untuk mengetahui Faktor-Faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah untuk menabung di Bank BRI Syariah Kota Bengkulu, maka disebarakan angket kepada 21 orang nasabah menabung di Bank BRI Syariah Kota Bengkulu. Berdasarkan angket yang disebarakan diklasifikasikan menjadi 5 (lima) faktor yang mempengaruhi yaitu: Tingkat keuntungan nisbah (bagi hasil), perhitungan bisnis, faktor fasilitas, faktor sosial dan faktor pribadi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut

### a. Tingkat Keuntungan nisbah (bagi hasil)

Tabel 4.1  
Jawaban Responden (Nasabah) terhadap pertanyaan  
(Apakah sistem bagi hasil yang dirasakan lebih adil di banding  
sistem bunga (riba))

No	Jawaban	Jumlah	Persentase(%)
1	a. Ya	16	76,2
	b. Tidak	5	23,8
	Total	21	100

Sumber : Data Primer

Dari tabel di atas diketahui bahwa 76,2% responden menjawab ya, bahwa sistem bagi hasil dirasakan lebih adil, 23,8% yang menyatakan tidak.

Alasan responden menyatakan ya (76,2%) adalah karena bank syariah merupakan bank yang berlandaskan Islam yang menganut sistem keadilan,

dan sistem bagi hasil adalah adil karena adanya kesepakatan dari kedua belah pihak.

Tabel 4.2  
Jawaban Responden (Nasabah) terhadap pertanyaan  
(Apakah pembagian keuntungan nisbah bagi hasil lebih baik dari pada  
pembagian keuntungan bunga)

No	Jawaban	Jumlah	Persentase(%)
1	a. Ya	16	76,2
	b. Tidak	5	23,8
	Total	21	100

Sumber : Data Primer

Dari tabel di atas diketahui bahwa 76,2% responden menjawab ya, bahwa pembagian keuntungan nisbah bagi hasil lebih baik dari pada pembagian keuntungan bunga, 23,8% yang menyatakan tidak.

Alasan responden menyatakan ya (76,2%) adalah karena bank syariah merupakan bank yang berlandaskan syariat islam, sesuai dengan syariat islam.

#### **b. Perhitungan bisnis**

Tabel 4.3  
Jawaban Responden (nasabah) terhadap pertanyaan  
(Apakah keuntungan perhitungan bisnis di Bank BRI Syariah sudah sesuai  
prinsip syariah)

No	Jawaban	Jumlah	Persentase(%)
1	a. Ya	17	81
	b. Tidak	4	19
	Total	21	100

Sumber : Data Primer

Dari tabel di atas diketahui bahwa 81 % responden menjawab ya, bahwa keuntungan perhitungan bisnis di Bank BRI Syariah sudah sesuai prinsip syariah, 19% yang menyatakan tidak tahu dan tidak faham mengenai perhitungan bisnis di Bank BRI Syariah

Alasan responden menyatakan ya (81%) adalah karena bank syariah merupakan bank yang keuntungan perhitungan bisnis di Bank BRI Syariah sudah sesuai dengan prinsip yang terkandung dalam islam.

Tabel 4.4  
Jawaban Responden (nasabah) terhadap pertanyaan  
(Apakah risiko perhitungan bisnis di Bank BRI Syariah sudah sesuai prinsip syariah)

No	Jawaban	Jumlah	Persentase(%)
1	a. Ya	15	71,4
	b. Tidak	6	28,6
	Total	21	100

Sumber : Data Primer

Dari tabel di atas diketahui bahwa 71,4% responden menjawab ya, bahwa risiko perhitungan bisnis di Bank BRI Syariah sudah sesuai prinsip syariah, 28,6% yang menyatakan tidak mengerti

Alasan responden menyatakan ya (71,4%) adalah karena bank syariah merupakan bank yang keuntungan perhitungan bisnis di Bank BRI Syariah sudah sesuai dengan prinsip yang terkandung dalam Islam pastinya risikonya juga sudah sesuai dengan prinsip islam

### c. Fasilitas

Tabel 4.5

Jawaban Responden (nasabah) terhadap pertanyaan  
(Apakah Lokasi Bank syariah strategis dan mudah dijangkau)

No	Jawaban	Jumlah	Persentase(%)
1	a. Ya	15	71,4
	b.Tidak	6	28,6
	Total	21	100

Sumber : Data Primer

Dari tabel di atas diketahui bahwa 71,4% responden menjawab ya, bahwa memilih Bank BRI Syariah karena Lokasi yang strategis dan mudah dijangkau, 28,6% yang menyatakan karena mencari pelayanan yang bagus

Alasan responden menyatakan ya (71,4%) adalah karena bank syariah letaknya ditengah kota yang strategis dan mudah dijangkau.

Tabel 4.6

Jawaban Responden (nasabah) terhadap pertanyaan  
(Apakah anda memilih Bank BRI Syariah karena Produknya yang bervariasi)

No	Jawaban	Jumlah	Persentase(%)
1	a. Ya	15	71,4
	b.Tidak	6	28,6
	Total	21	100

Sumber : Data Primer

Dari tabel di atas diketahui bahwa 71,4% responden menjawab ya, bahwa memilih Bank BRI Syariah karena Produknya yang bervariasi sehingga nasabah non muslim tertarik untuk menabung. 28,6% yang menyatakan karena mencari pelayanan yang bagus

Tabel 4.7  
Jawaban Responden (nasabah) terhadap pertanyaan  
(Apakah anda memilih Bank BRI Syariah Fasilitas ATM memuaskan dan memudahkan nasabah)

No	Jawaban	Jumlah	Persentase(%)
1	a. Ya	16	76,7
	b. Tidak	5	23,8
	Total	21	100

Sumber : Data Primer

Dari tabel di atas diketahui bahwa 76,7% responden menjawab ya, bahwa Fasilitas ATM memuaskan dan memudahkan nasabah, 23,8% yang menyatakan karena Bank syariah sekarang sedang trend.

#### d. Sosial

Tabel 4.8  
Jawaban Responden (nasabah) terhadap pertanyaan  
(Apakah anda memilih Bank BRI Syariah karena pengaruh dari keluarga, teman, rekan kerja, atau tetangga)

No	Jawaban	Jumlah	Persentase(%)
1	a. Ya	21	100
	b. Tidak	0	0
	Total	21	100

Sumber : Data Primer

Dari tabel di atas diketahui bahwa seluruh nasabah (100%) responden menjawab ya, bahwa memilih Bank BRI Syariah karena pengaruh dari keluarga, teman, rekan kerja, atau tetangga

### e. Pribadi

Tabel 4.9  
Jawaban Responden (nasabah) terhadap pertanyaan  
(Apakah anda memilih Bank BRI Syariah karena Rancana yang ditawarkan  
sesuai dengan selera anda (gaya hidup)

No	Jawaban	Jumlah	Persentase(%)
1	a. Ya	18	85,7
	b.Tidak	3	14,3
	Total	21	100

Sumber : Data Primer

Dari tabel di atas diketahui bahwa 85,7% responden menjawab ya, bahwa memilih karena Bank BRI Syariah Rancana yang ditawarkan sesuai dengan selera (gaya hidup) dan 14,3% menjawab tidak karena belum begitu faham karena baru menabung

Tabel 4.10  
Jawaban Responden (nasabah) terhadap pertanyaan  
(Apakah pendapatan anda saat ini mendorong anda untuk memilih Tabungan  
BRI Syariah)

No	Jawaban	Jumlah	Persentase(%)
1	a. Ya	18	80,1
	b.Tidak	3	19,9
	Total	21	100

Sumber : Data Primer

Dari table diatas diketahui 80,1% responden menjawab ya, bahwa pendapatan saatn ini mendorong anda untuk memilih Bank BRI Syariah dan 19,9% menjawab tidak karena pendapatan tidak berpengaruh dengan keinginan menabung disini, karena saya kebetulan juga memiliki tabungan

ditempat lain (bank Konvensional), hanya berlandaskan ingin menabung bukan karena pendapatan.

## **2. Pembahasan**

Untuk mengetahui Faktor-Faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah untuk menabung di Bank BRI Syariah Kota Bengkulu, dilakukan wawancara langsung dengan nasabah non muslim. Adapun Faktor-Faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah untuk menabung di Bank BRI Syariah Kota Bengkulu, dalam angket ini terdiri dari 10 pertanyaan dimana angket diklasifikasikan menjadi 5 (lima) tujuan dengan hasil wawancara:

Dari hasil penelitian di atas, kesan awal yang tertangkap oleh responden tentang Bank Syariah yang dominan adalah: Bank Syariah merupakan Bank yang Islami, Bank dengan sistem bagi hasil, informasi tentang Bank Syariah umumnya diperoleh responden dari teman, keluarga, rekan kerja, informasi ini merupakan media utama bagi masyarakat dalam memperoleh informasi tentang Bank Syariah pada semua lokasi penelitian. Informasi ini penting sebagai masukan bagi pihak terkait dalam rangka memilih media informasi untuk sosialisasi bank syariah. Lebih jauh, tentang perilaku adopsi terhadap bank syariah mengatakan bahwa alasan responden dalam memilih Bank Syariah yang dominan adalah kesesuaian dengan syariah agama, pelayanan yang bagus, serta produk-produk yang menarik, dalam memanfaatkan produk penghimpunan dana bank syariah adalah: dalam rangka menjalankan syariah agama, bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, sistem bagi hasil yang jelas, dan pelayanan yang



cepat. Bank syariah merupakan bank yang berlandaskan Islam yang menganut sistem keadilan, dan sistem bagi hasil adalah adil karena adanya kesepakatan dari kedua belah pihak, Pemilik dana menanamkan dananya melalui institusi keuangan yang bertindak sebagai pengelola dana, bagi hasil lebih efisien, dan telah memiliki prosedur-prosedur tertentu. Bank yang berlandaskan syariat islam, sesuai dengan syariat islam.

Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan (*An-Tarodhin*) di masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan, ilakukannya perjanjian atau ikatan bersama di dalam melakukan kegiatan usaha. Di dalam usaha tersebut diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan di dapat antara kedua belah pihak atau lebih,keuntungan perhitungan bisnis di bank syariah sudah sesuai dengan prinsip yang terkandung dalam Islam karenabank syariah ini merupakan suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah (hukum) islam. Sejalan dengan prinsip dan tatakelola perusahaan secara islami yang berdasarkan persaudaraan, keadilan, kemaslahatan, dan keseimbangan. Prinsip syariah ini merupakan prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan. Melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan syariat islam, memiliki sistem bagi hasil yang daidapat sesudah usaha ketika mempunyai keuntungan, proporsi pembagian, menghindari riba, pembiayaan hanya dilakukan terhadap aktivitas ekonomi maupun kebutuhan laba lainnya yang disamping itu juga tidak bertentangan dengan bank syariah, beban biaya

yang disepakati bersama pada waktu akad perjanjian diwujudkan dalam bentuk jumlah normal, yang besarnya tidak kaku dan dapat dilakukan dengan kebebasan untuk tawar menawar dalam batas wajar. Bank Syariah karena beragama Islam, dan dengan menabung di bank ini dapat meningkatkan syariat Islam memilih Bank Syariah lebih mengutamakan reputasi dan kredibilitas bank, Return yang lebih baik. Pelayanan dan prasarana yang modern dalam memenuhi tuntutan gaya hidup.

Nasabah memilih Bank BRI Syariah karena pengaruh dari keluarga, teman, rekan kerja, atau tetangga, yang mengatakan bahwa bank ini bagus, pelayanan baik dan ramah, proses cepat, dan berdasarkan syariat Islam sesuai dengan hal-hal yang dibolehkan didalam Islam dan tidak menerapkan yang haram untuk Islam seperti sistem bunga yang tidak dipakai namun mereka memakai sistem bagi hasil. Pendapatan saat ini mendorong anda untuk memilih Produk produk Bank BRI Syariah. Pendapatan tidak berpengaruh dengan keinginan menabung disini, karena saya kebetulan juga memiliki tabungan ditempat lain (Bank Konvensional), hanya berlandaskan ingin menabung bukan karena pendapatan.<sup>52</sup>

Alasan lainnya adalah penanggungan risiko bersama (lebih adil) dan pelayanan yang cepat. Pada pemanfaatan jasa, alasan dominan adalah pelayanan yang cepat, menjalankan syariah agama dan biaya transaksi yang murah. pada

---

<sup>52</sup>Nita Sari, sebagai nasabah non muslim Bank BRIS Kota Bengkulu, wawancara tanggal 24 Juli 2017.

kategori ini, dapat dikatakan bahwa mungkin selama ini mereka mengadopsi produk Bank Syariah lebih karena “tekanan” keagamaan dari pada pertimbangan ekonomi yang rasional. Kondisi ini sangat bermanfaat bagi perbankan dalam menyusun strategi pemasaran sehingga dalam membidik pasar potensial Perbankan Syariah tidak mengalami kesulitan

Namun ada beberapa responden yang menyatakan bahwa mereka kurang mengetahui tentang bagi hasil, mereka hanya sekedar menabung, dan tidak mempermasalahkan keadilan masalah bunga dan bagi hasil karena mereka juga menabung di tempat lain, hanya saja mereka tertarik dengan promosi yang diberikan. kurang mengetahui tentang bagi hasil, karena kurang mendapatkan informasi lebih lanjut, dan mereka menabung di bank ini bukan karena sistem bagi hasil ataupun bunga, tetapi karena mereka tertarik akan promosi yang diberikan kepada mereka. Kalau masalah mana yang lebih bagus mereka mengatakan semuanya bagus, namun jika ada yang mengerti masalah baik dan tidaknya antara bunga dan bagi hasil, mereka mengatakan hanya orang-orang yang paham mengenai syariat yang mengerti. Dan saya kurang begitu paham tapi memang saya pernah mendengar bahwa sistem bagi hasil ini lebih baik dari pada bunga, namun saya belum pernah merasakan.<sup>53</sup>Belum begitu mengetahui keuntungan perhitungan bisnis di Bank Syariah sudah sesuai prinsip syariah atau belum, karena kurangnya informasi yang didapat oleh responden, namun mereka

---

<sup>53</sup>Agusari Andriani, sebagai nasabah non muslim Bank BRIS Kota Bengkulu, wawancara tanggal 24 Juli 2017.

mengatakan bahwa bank syariah merupakan Bank islam kemungkinan berdiri dan proses yang dilakukan bisa jadi sesuai dengan syariat islam

Nasabah yang memilih Bank Syariah, memilih bank ini bukan karena bank Islam namun mereka mengatakan bahwa mereka mendapatkan informasi bahwa di bank ini pelayanannya bagus, membantu menanggulangi masalah kemiskinan berupa pembinaan nasabah yang lebih menonjol sifat kebersamaan dari siklus usaha yang lengkap, adil, sistemnya bagus, prosesnya cepat. Hal inilah yang membuat mereka tertarik, pendapatan tidak berpengaruh dengan keinginan menabung disini, karena mereka kebetulan juga memiliki tabungan ditempat lain (Bank Konvensional), hanya berlandaskan ingin menabung, bukan karena pendapatan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat ditarik kesimpulan , yaitu sebagai berikut:

1. Alasan yang menjadi tolak ukur keputusan nasabah non untuk menabung di Bank BRI Syariah Kota Bengkulu adalah untuk keuntungan yang lebih seperti system bagi hasil yang adil didukung dengan fasilitas yang lengkap dan mempuni yang akan membuat nasabah tersebut terus melakukan kerja sama. Selain itu, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu tingkat keuntungan nisbah (bagi hasil), perhitungan bisnis, faktor fasilitas, faktor sosial dan faktor pribadi.
2. Faktor dominan yang mempengaruhi keputusan nasabah non muslim untuk menabung di Bank Syariah Kota Bengkulu yaitu faktor keuntungan nisbah (bagi hasil) dikarenakan mayoritas nasabah non muslim ini bekerja sama dengan mengambil Produk Deposito BRI Syariah iB.

#### **B. Saran**

1. Terus meningkatkan pelayanan yang lebih baik dan efisien guna untuk terus bersaing dalam dunia persaingan yang semakin ketat serta tidak membedakan calon nasabah dengan dan tidak melihat latar belakang keyakinan yang akan membuat salah satu pihak dirugikan.
2. Tingkatkan mutu serta kualitas

3. suatu produk untuk mendapatkan perhatian dari masyarakat luas, selain itu juga berguna dalam peningkatan pendapatan perusahaan dengan melakukan pendekatan persuasif yang lebih efisien kepada masyarakat yang belum mengetahui akan kelebihan dan keuntungan produk-produk lembaga keuangan syariah itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Ghofur Anshori. *Tanya Jawab Perbankan Syariah*. Yogyakarta :UII Pres, 2010.
- Karim, Adiwarmanto A.. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta : Grafindo Persada, 2004.
- Agustianto. Rekonstruksi Syariah. <http://www.niriah.com> . (diakses pada tanggal 19 Januari 2011).
- Basu, Swastha dan Hani Handoko. *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen*. Yogyakarta : BPEE, 2000.
- Basu Swastha DH dan Irawan. *Manajemen Pemasaran Modern*. Liberty, Yogyakarta, 2001.
- Brosur PT BPRS Muamalat Harkat, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma,Provinsi Bengkulu, 2014.
- Burhanudin. *Hukum Kontrak Syariah*. Yogyakarta : BPFE, 2009.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Dewi, Gemala. *Aspek-aspek hukum dalam Perbankan dan Peransuransian Syariah di Indonesia*. Jakarta : Kencana, 2006.
- Hasibuan, Malayu SP. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008.

Ismail, *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi Dalam Rupiah*. Jakarta: Pradana Media Group Cet. I, 2010.

Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.

Kadir, Abdul. *Penanganan Sengketa Ekonomi Syari'ah Oleh Pengadilan Agama*. [www.badilag.net](http://www.badilag.net). (diakses pada tanggal 19 Januari 2017).

M. Faruq an-Nabahan. *Sistem Ekonomi Islam: Pilihan Setelah Kegagalan Sistem Kapitalis dan Sosialis*. Yogyakarta: UII Press, 2002.

Menurut keputusan presiden RI No. 99 tahun 1998

Muchdarsyah, Sinungan. *Manajemen Dana Bank*. Jakarta: Bumi Aksara 2000.

Antonio, Muhammad Syafi'i . *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2011.

Narbuko, Cholid dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.

Nilma Kafa, Penerapan Tabungan iB Pelajar PT. BPRS Suriyah Cabang Semarang di SD Negeri Pendidikan LOR 01 Indrapasta Semarang, 2011.

Hak, Nurul. *Ekonomi Islam Hukum Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Teras, cet I 2011.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/17/PBI/2004 tentang Bank Pengkreditan Rakyat berdasarkan prinsip syariah.

Rusyidi, Sulaiman dan Muhammad Kholid, *Pengantar metode penelitian dasar*. Surabaya : EIKAF, 2007.



- Setiadi, Nugroho J. *Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: Prenada Media, 2005.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2012.
- Sugiono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&d*. Bandung: Alfabeta cet 17, 2012.
- Sugiono, *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung : Alfabeta 2014.
- Suharsim, Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta, 2007.
- Sumar'in. *konsep kelembagaan Bank Sayriah*. Yogyakarta :Graha Ilmu, 2012.